

GAMBARAN PENERAPAN *CARING* PERAWAT BARU ALUMNI UNIVERSITAS DIPONEGORO

Fikih Diah Kusumasari¹⁾, Madya Sulisno²⁾

- 1) Mahasiswa Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro (email : fikihdk@gmail.com)
- 2) Staf Pengajar Departemen Dasar Keperawatan Keperawatan Dasar Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro (email : masmadyasulisno@gmail.com)

Abstract

Caring is the interaction between nurses and clients. Caring activities might affect the quality of health service and client satisfaction in hospitals. The aim of the study was to obtain the overviews of caring activities applied by new nurses graduated from Universitas Diponegoro. The study was a descriptive qualitative research using questionnaire. The study was conducted to 56 respondents who are new nurses graduated from Universitas Diponegoro. The result shows that most of the respondents aged 23-26 years old who are fresh graduates and more than half of respondents have been working for less than 12 months (1 year). As many as 52 respondents (93%) shows very good caring activities shown through behavior that always respects patients as human beings by respecting the rights and obligations of patients as human beings, and only 4 respondents (7%) performed poor caring activities. The conclusion of the research is the caring activities performed by new nurses graduated from Universitas Diponegoro are categorized as very good. For nurses, caring activities create the feeling of care and affection so that nurses will be motivated to perform safe nursing activities for clients.

Key words: caring, new nurses

Abstrak

Caring adalah proses interaksi antara perawat dan klien. Perilaku *caring* dapat mempengaruhi kualitas layanan kesehatan dan kepuasan klien di rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan perilaku *caring* oleh perawat baru alumni Universitas Diponegoro. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode kuesioner. Penelitian dilakukan kepada 56 responden yang merupakan perawat baru alumni Universitas Diponegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 23-26 tahun yang merupakan perawat lulusan baru (*fresh graduate*) dan lebih dari separuh responden mempunyai masa kerja kurang dari 12 bulan (1 tahun). Sebanyak 52 (93%) responden menunjukkan perilaku *caring* sangat baik ditunjukkan melalui perilaku selalu menghargai pasien sebagai manusia dengan menghargai hak-hak dan kewajiban pasien sebagai manusia, dan hanya 4 (7%) responden saja yang menunjukkan perilaku *caring* cukup baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan perilaku *caring* perawat baru alumni Universitas Diponegoro menunjukkan hasil tergolong sangat baik. Dampak *caring* bagi perawat adalah menimbulkan perasaan cinta dan kasih sayang sehingga perawat akan termotivasi untuk melakukan asuhan keperawatan yang aman dan tidak merugikan bagi klien.

Kata kunci : *caring*, perawat baru

Pendahuluan

Pasien adalah individu, keluarga, kelompok, masyarakat, atau komunitas dengan kemungkinan kebutuhan fisik, psikologis, atau sosial di dalam konteks budaya mereka, yang merupakan penerima asuhan keperawatan (Efendi, 2009). Pasien yang menjalani perawatan inap di Rumah Sakit (hospitalisasi) sering kali memiliki perasaan cemas, rasa cemas ini berbeda-beda antara setiap orang. Apabila rasa cemas tidak mendapat perhatian di dalam suatu lingkungan, maka rasa cemas ini dapat menimbulkan suatu masalah yang serius (Morrison, 2009).

Selain perasaan cemas, perasaan yang timbul diantaranya keyakinan dan harapan untuk sembuh. Maka dalam proses penyembuhan seorang pasien diperlukan kerjasama dari banyak faktor diantaranya keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan rumah sakit, petugas pelayanan kesehatan, dll. Dalam hal ini perilaku perawat sangat berperan penting untuk menunjang perawatan yang baik. Salah satu perilaku perawat yang dimaksud yaitu *caring*.

Caring merupakan proses interpersonal, yaitu hubungan yang terjadi antara perawat dengan klien yang merupakan bagian dari intervensi yang membantu dalam pemenuhan kebutuhan manusia dalam meningkatkan kesehatan, mengembalikan klien pada kondisi sehat dan mencegah kesakitan (Komalasari, 2005).

Perilaku *caring* adalah esensi dari keperawatan yang membedakan perawat dengan profesi lain dan mendominasi serta mempersatukan tindakan-tindakan keperawatan (Komalasari, 2005). Perilaku *caring* merupakan kunci sukses bagi perawat dalam menjalankan profesinya yaitu apabila mempunyai ilmu untuk mensintesa semua kejadian yang berhubungan dengan klien, mampu menganalisa, menginterpretasikan, mempunyai kata hati, dan mengerti apa yang terjadi terhadap masalah yang dihadapi klien (Watson, 2009).

Terdapat tujuh asumsi yang mendasari konsep *caring* menurut Watson. Ketujuh asumsi tersebut adalah (1) *Caring* hanya akan efektif bila diperhatikan dan dipraktekkan secara interpersonal. (2) *Caring* terdiri dari factor karatif yang berasal dari kepuasan dalam membantu memenuhi kebutuhan manusia atau klien. (3) *Caring* yang efektif dapat meningkatkan kesehatan individu dan Keluarga. (4) *Caring* merupakan respon yang dapat diterima oleh seseorang tidak hanya saat itu saja namun juga mempengaruhi akan seperti apakah seseorang tersebut nantinya. (5) Lingkungan yang penuh *caring* sangat potensial untuk perkembangan seseorang dan mempengaruhi seseorang dalam memilih tindakan yang terbaik untuk dirinya sendiri. (6) *Caring* lebih kompleks daripada *curing*, praktek *caring* memadukan antara pengetahuan biofisik dengan pengetahuan mengenai perilaku manusia yang berguna dalam peningkatan derajat kesehatan dan membantu klien yang sakit. (7) *Caring* merupakan inti dari keperawatan.

Sikap *caring* diberikan melalui kejujuran, kepercayaan, dan niat baik. Perawat menggunakan keahlian, kata-kata, yang lemah lembut, memberikan sentuhan, harapan, serta selalu berada disamping klien dalam memberikan asuhan *caring*. Bersikap *caring* untuk klien atau pasien dan bekerja sama dengan klien dari berbagai lingkungan merupakan essensi dari keperawatan.(Komalasari, 2005)

Perilaku *caring* terdiri dari lima proses *caring* yaitu *knowing* (mengetahui), *being with* (kehadiran atau keberadaan), *doing for* (melakukan), *enabling* (memungkinkan), *maintaining belief* (mempertahankan kepercayaan). Mengetahui berarti berusaha untuk memahami suatu arti kejadian dalam kehidupan klien, mencegah adanya asumsi, berfokus pada perawatan untuk klien, mencari tanda-tanda, melakukan pengkajian secara cermat dan melibatkan diri dengan klien. Kehadiran berarti

menghadirkan emosi saat bersama klien. Melakukan berarti melakukan pelayanan keperawatan untuk membantu klien dalam perawatan total atau mendukung klien untuk melakukan perawatan mandiri. *Enabling* berarti membantu klien dan memfasilitasi klien agar merawat dirinya sendiri. Mempertahankan kepercayaan merupakan fondasi *caring* dan ditujukan pada keyakinan terhadap kapasitas seseorang melalui bekerja bersama sama dan mengenali arti suatu kejadian atau kondisi bagi klien (Swanson, 2003).

Perilaku *caring* yang dipersepsikan perawat dalam penelitian di Jepang adalah mendengarkan keluhan pasien, membantu pasien untuk tidak merasa tidak mengetahui apa-apa tentang penyakitnya dengan memberikan informasi yang adekuat, mengenal klien sebagai manusia secara pribadi, menanyakan persepsi pasien sebelum melakukan tindakan, berbicara dengan klien dan memprioritaskan pasien (Mizuno, 2005). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti penerapan perilaku *caring* perawat baru alumni Universitas Diponegoro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan perilaku *caring* perawat baru alumni Universitas Diponegoro. Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai salah satu bahan dasar untuk penerapan perilaku *caring* dalam keperawatan dasar.

Metode

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif eksploratif. Populasi penelitian adalah seluruh perawat baru alumni Universitas Diponegoro. Jumlah sampel penelitian sebanyak 56 responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden secara *online*. Kuesioner yang digunakan merupakan hasil modifikasi kuesioner Rahmad Gurusinga yang meneliti mengenai analisis perilaku *caring* perawat dengan kepuasan pasien rawat inap, yaitu instrument *Caring Behavior Inventory (CBI)* yang dikembangkan oleh Wolf (1986,1994). Analisis data menggunakan analisis univariat yaitu dengan mengkategorikan hasil penelitian menjadi 3 kategori yaitu sangat baik, baik, kurang.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden berusia diantara 23-26 tahun (96,4%) dengan lama bekerja di Rumah Sakit paling banyak ≤ 12 bulan (60,7%). Sedangkan hasil distribusi frekuensi perilaku *caring* diperoleh bahwa 50 (89%) responden selalu menghargai terhadap pasien, 15 (64%) responden menjadi harapan untuk pasien, 7 (11%) responden kadang-kadang berperilaku untuk menghilangkan gejala pasien dan 2 (4%) responden tidak pernah meyakinkan kehadiran kembali kepada pasien. Sementara hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak 52 (93%) responden menunjukkan perilaku *caring* sangat baik dan hanya 4 (7%) responden saja yang menunjukkan perilaku *caring* cukup baik.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden, (n=56)

Karakteristik responden	Frekuensi	%
Umur Responden		
23-26 tahun	54	96,4%

27-30 tahun	1	1,8%
>30 tahun	1	1,8%
Terendah	23	
Tertinggi	36	
Rata-rata	25,1	
Lama Bekerja		
0-12 bulan	34	60,7%
13-24 bulan	14	25%
25-36 bulan	8	14,3%
Terendah	1	
Tertinggi	36	
Rata-rata	13,5	
Total	56	100%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku *Caring* Responden, (n=56)

Kategori	Frekuensi	%
Sangat baik	52	93%
Baik	4	7%
Total	56	100%

Pembahasan

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden berusia diantara 23-26 tahun (96,4%) dengan lama bekerja di Rumah Sakit paling banyak ≤ 12 bulan (60,7%). Hal ini menunjukkan sebagian besar dari para perawat baru merupakan lulusan baru (*fresh graduate*). Sehingga pengetahuan mereka tentang tindakan keperawatan dan perilaku *caring* secara teori masih luas. Namun pengalaman mereka dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan pada pasien di Rumah Sakit masih sedikit. Perawat yang bekerja di Rumah Sakit kurang dari satu tahun sebagian besar mempunyai perilaku *caring* sangat baik. Sedangkan responden yang memiliki pengalaman paling lama di Rumah Sakit (3 tahun) juga mempunyai perilaku *caring* yang dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa sebanyak 52 (93%) responden memiliki perilaku *caring* sangat baik, sedangkan 4 (7%) responden memiliki perilaku *caring* baik. Kondisi ini menunjukkan perilaku *caring* sangat baik lebih dari separuh responden sangat sering menunjukkan perilaku *caring* seperti menghargai terhadap pasien, menjadi harapan pasien, memberikan dukungan kepada pasien, dll.

Hasil penelitian tentang perilaku *caring* perawat ini secara umum dapat digambarkan bahwa perilaku *caring* perawat berada pada kategori sangat baik dan faktor perilaku yang paling dominan berada pada faktor 1 yaitu mengakui keberadaan manusia. Hasil penelitian tentang perilaku *caring* ini menunjukkan bahwa perawat sudah berupaya semaksimal mungkin untuk berperilaku *caring* dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martauliy dan Afifah mengenai "Gambaran Perilaku *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Bedah dan Penyakit Dalam Rumah Sakit "T" Jakarta" yang didapatkan hasil karakteristik responden bahwa sebagian perawat mempunyai usia dalam rentang yang produktif yaitu 20-40 tahun dengan rentang lama bekerja selama 1-5 tahun.

Hal ini dimungkinkan karena sistem kurikulum keperawatan Universitas Diponegoro sudah baik. Mahasiswa telah terpapar *caring* sejak semester awal yang menjadi sub tema pada mata kuliah keperawatan holistik. Pembelajaran tidak saja ceramah, tetapi juga ada tugas yang mengasah perilaku *caring* mereka kepada sesama.

Faktor lain mengapa *caring* lulusan sangat baik karena mahasiswa yang praktik di Rumah Sakit sudah dimulai dari semester V. Saat praktikpun mahasiswa juga sudah mulai mempraktikan perilaku *caring* di Rumah Sakit dengan bimbingan para perawat senior, pembimbing klinik, dan pembimbing akademik.

Hal lain yang menyebabkan bagusya perilaku *caring* lulusan Universitas Diponegoro karena budaya *caring* sudah dibiasakan sejak menjadi mahasiswa. Buktinya tercermin dalam pergaulan mahasiswa keperawatan di lingkungan kampus Universitas Diponegoro. Sehingga setelah mereka bekerja, sebagian besar Rumah Sakit sudah menerapkan perilaku etik dan *caring* tentang perilaku keperawatan, Pada dasarnya *caring* merupakan filosofi keperawatan yang menjadi keyakinan dasar perawat dalam praktek.

Terakhir adalah faktor organisasi rumah sakit di tempat mereka bekerja. Tuntutan Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) agar pelayanan dilakukan dengan sebaik-baiknya, berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien serta kepuasan, mendorong perawat menampilkan yang terbaik dalam melayani pasien. Pun, jika bukan karena dorongan dari KARS, setiap rumah sakit memiliki standar perilaku yang tinggi untuk karyawannya.

Kesimpulan dan Saran

Penerapan perilaku *caring* yang dimiliki perawat baru dari alumni Universitas Diponegoro tergolong sangat baik. Dampak *caring* bagi perawat adalah menimbulkan perasaan cinta dan kasih sayang sehingga perawat akan termotivasi untuk melakukan asuhan keperawatan yang aman dan tidak merugikan bagi klien.

Perawat diharapkan untuk meningkatkan perilaku *caring* terhadap pasien lebih maksimal. Upaya peningkatan perilaku yaitu salah satunya dengan meningkatkan hubungan interaksi komunikasi dengan pasien dalam melakukan tindakan keperawatan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh responden yang telah memberikan data dalam penelitian ini dan kepada Bapak Muhammad Rofii, S.Kep.,M.Kep. selaku reviewer I dan Ibu Devi Nurmalia, S.Kep.,M.Kep. selaku reviewer II. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada orang tua, suami, kakak, adik, keluarga, serta teman-teman yang memberikan doa dan dukungan yang terus mengalir hingga akhir penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Efendi, F.(2009).*Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktek Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Gurusinga, R.(2013). *Perilaku Caring Perawat dan Kepuasan Pasien Rawat Inap*.Tesis. Universitas Sumatera Utara: Medan



- Komalasari,dkk.(2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternis*. Jakarta: EGC
- Mizuno, M.(2005). *Caring Behaviors Perceived by Nurses in a Japanese Hopital*.*Journal Nurse Studies*, 4 (1), 13-19
- Morrison, P. Burnard, P.(2009). *Caring & Communicating: Hubungan Interpersonal Dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Potter, P.A, Perry, A.G.(2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik.Edisi 4. Volume 2.Alih Bahasa : Renata*. Jakarta: EGC
- Swanson.(2003). *Caring to Confront in the Workplace:An Ethical Perspective for Nurses*. *Journal of Nursing Scholarship*: 21(3). Retrieved from <http://www.son.washington.edu/>
- Martauli, V. Afifah, E. .(2016).. *Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Ruang Rawat Inap Bedah Dan Penyakit Dalam Rumah Sakit "T" Jakarta*. Jurnal. Jakarta: Universitas Indonesia